

## Pertemuan ke-7 K-DESKTOP ENVIROMENT (KDE)

### A. TUJUAN

Mampu menggunakan Linux dengan GUI yang menggunakan desktop manager K *Desktop Enviroment* (KDE)

### B. TEORI SINGKAT

Distro Linux (singkatan dari distribution Linux) adalah sebutan untuk sistem operasi komputer dan aplikasinya, merupakan keluarga Unix yang menggunakan kernel Linux. Distribusi Linux dapat berupa perangkat lunak bebas dan bisa juga berupa perangkat lunak komersial seperti Red Hat Enterprise, SuSE, dan lain-lain.

Ada banyak distribusi atau distro Linux yang telah muncul. Beberapa bertahan dan menjadi distro besar, bahkan sampai menghasilkan distro turunan, contohnya: Debian, Ubuntu, Fedora, RedHat, Mandrake, Slackware, OpenSUSE, dan lain-lain.

Mageia diciptakan pada tahun 2010 sebagai distro yang berasal dari Mandriva Linux. • Penciptanya merupakan sekelompok karyawan Mandriva SA dan beberapa pengguna serta komunitas Mandriva yang lain. • Pada tanggal 2 September 2010 salah satu anak perusahaan Mandriva bernama Edge IT ditempatkan dalam proses pembubaran oleh Paris Tribunal de Commerce pada tanggal 17 September 2010 dan seluruh asetnya telah dilikuidasi sehingga menyebabkan karyawannya meninggalkan Edge IT. • Lalu keesokan harinya pada tanggal 18 September 2010 mantan karyawan Edge IT tersebut yang sebelumnya bertanggungjawab atas pemeliharaan dan pengembangan distro Linux Mandriva lalu telah menciptakan distro Mageia dengan sokongan dari banyak komunitas pengembang dan karyawan Mandriva. • Pada masa ini Mageia telah berjaya sebagai pendatang distro Linux yang terpopuler pada tahun 2012 dalam versi DistroWatch. • Mageia berada pada peringkat kedua selama 6 bulan terakhir setelah 2 tahun kelahirannya.

KDE (K-Desktop Environment) adalah lingkungan desktop (*desktop environment*) dan *platform* pengembangan aplikasi yang dibangun dengan *toolkit* Qt dari Trolltech. KDE dapat ditemui pada berbagai sistem Unix, termasuk Linux, BSD, dan Solaris.

Huruf 'K' mulanya adalah untuk "Kool", tetapi selanjutnya diganti menjadi 'K' saja, yang berarti "Aksara pertama sebelum L (untuk Linux) dalam alphabet Latin". Maskot dari proyek KDE adalah naga hijau bernama Konqi. Konqi dapat dijumpai diberbagai aplikasi, termasuk saat user akan logout dan pada layar "Tentang KDE".

Keunggulan utama KDE adalah kemudahan pemakaian, fleksibilitas, portabilitas, dan kekayaan fitur. KDE dikembangkan sejalan dengan KDevelop (paket pengembangan perangkat lunak) dan KOffice (paket aplikasi office). Hampir semua distribusi Linux menyertakan KDE sebagai *desktop manager default*. Salah satu alasan penggunaan KDE secara luas adalah karena KDE mirip sekali dengan GUI milik sistem operasi Windows.

Pengembangan KDE dipusatkan pada kemudahan menggunakan, stabilitas dan dukungan internasionalisasi (untuk banyak bahasa dunia) yang baik. KDE merupakan software bebas dan Open Source yang menyediakan semua *tool* untuk berbagai kalangan pengguna desktop komputasi *modern* seperti untuk *e-mail*, *web browser*, mengelola *file*, multimedia, dan games.

### C. PRAKTIK

#### 1) Mengubah Ukuran dan Lokasi Panel.

1. Arahkan mouse ke panel bawah lalu klik kanan pilih unlock widgets.
2. Arahkan lagi mouse ke panel bawah lalu pilih Panel Options→Panel Setting, dan pilih more Settings yang ada di sebelah kanan panel.
3. Pada kotak group Panel Location, pilih lokasi yang dikehendaki : *Left*, *Center*, dan *Right*. Lalu amati hasil setelah anda klik OK.

#### 2) Mengubah Tingkah Laku Panel.

Panel bisa ditampilkan dan disembunyikan, baik secara manual maupun otomatis.

1. Arahkan lagi mouse ke panel bawah lalu pilih Panel Options→Panel Setting, dan pilih more Settings yang ada di sebelah kanan panel.
2. Arahkan mouse pada tombol Auto-Hide di panel

#### 3) Merapikan Icon pada Desktop.

Adakalanya *icon* pada *Desktop* tidak tersusun dengan baik, *icon-icon* pada *Desktop* dapat dirapikan dengan langkah sebagai berikut :

1. Tempatkan mouse pada area *Desktop* yang kosong.

2. Klik tombol kanan mouse untuk memunculkan menu *popup*.
3. Pada menu *popup* :
  - a. Pilih Icons→ Sort Icons→ Ascending, untuk merapikan *icon* secara urut a-z.
  - b. Pilih Icons→ Sort Icons→ Descending, untuk merapikan *icon* secara urut z-a.
- 4) Menjalankan Terminal.  
*Terminal* bisa disamakan dengan MS-DOS *Prompt* di sistem operasi Windows.
  1. Dari Icon *mageia* di sebelah kiri, pilih menu Tools->Konsole.

#### Mengatur Tampilan Terminal

- 5) Mengubah Skema Terminal.
  1. Tempatkan *pointer* mouse pada bagian kosong jendela *Terminal*.
  2. Klik kanan tombol mouse untuk menampilkan menu *popup*, pilih Edit Current Profile untuk memunculkan submenu *popup*.
  3. Pilih Appearance, pilih color skema & background yang anda inginkan, lalu amati perubahannya.
  4. Agar *setting* tersebut tidak berubah, pilih apply atau ok.
- 6) Untuk Menampilkan atau Menyembunyikan Menu Bar.
  1. Pada menu *terminal* pilih Setting dan
  2. Pada *popup* hilangkan ceklist pada Show Menubar.
- 7) Mengubah Ukuran Font.
  1. Ikuti langkah pada praktikum 5 dari nomer 1 sampai 3.
  2. pilih Select Font yang ada di bawah, lalu pilih size/ukurannya sesuai keinginan anda.
  3. Agar *setting* tersebut tidak berubah, pilih ok pada menu *popup*.
- 8) Membuka Shell Terminal Baru.
  1. Untuk membuka *Shell* baru, klik menu File lalu pilih New Windows atau pilih New Tab untuk membuka tab baru dalam satu terminal.
- 9) Mengunci Desktop.
 

*Desktop* dapat dikunci agar orang lain tidak dapat menggunakan komputer saat ditinggalkan. Untuk dapat menggunakan komputer kembali, anda harus memasukkan password dari user anda.

  1. Untuk mengunci *desktop*, klik tombol Lock Desktop, yang ada dibagian kanan bawah Desktop (seperti kunci Gembok).
  2. Untuk membukanya, gerakkan mouse atau tekan sembarang tombol yang ada pada keyboard.
  3. Kemudian akan muncul jendela yang meminta user untuk memasukkan password.

#### Mengenai Dolphin

Berguna dalam melakukan pengaturan file. Dolphin ini bisa disamakan dengan *Windows explorer* dalam sistem operasi Windows.

- 10) Menghubungkan atau Memutuskan antara Bagian Kiri dan Bagian Kanan dari Dolphin.
  1. Klik Split yang berada di atas kanan ke 2 dari Dolphin, kemudian amati perbedaan antara sebelum anda klik dan sesudah anda klik.
- 11) Membuat Direktori.
 

Pilih menu Windows, lalu pilih submenu berikut dan jelaskan kegunaannya :

  1. Letakkan pointer pada bagian sisi kanan yang kosong, lalu klik kanan untuk menampilkan menu *popup*.
  2. Pilih menu Create New, lalu pilih Folder.
  3. Akan muncul jendela Create new Folder, kemudian berikan nama foldernya, lalu klik tombol OK.
- 12) Mencari File.
  1. Pilih menu Find pada menu yang berada diatas.
  2. Lalu masukkan kriteria file yang akan dicari, pada kotak *drop down* Find.
  3. Masukkan direktori tempat pencarian akan dimulai baik secara langsung (mengetikkan nama direktorinya) atau dengan meng-klik Enter untuk memulai pencarian.
- 13) Mengetahui Properti File atau Direktori.
 

Setiap file atau direktori memiliki banyak properti, misalnya : ukurannya, tanggal modifikasi terakhir dan lain-lain. Untuk melihat atau mengubah properti file atau direktori, langkahnya adalah sebagai berikut :

  1. Klik kanan pada file atau direktori yang diinginkan, maka akan muncul menu *popup*.
  2. Pilih menu Properties, sehingga akan muncul jendela Properties.
  3. Pilih tab General, amati informasinya dan jelaskan.
  4. Pilih tab Permissions, amati modus akses dan kepemilikan file atau direktori dan jelaskan (untuk mengubah modus akses file atau direktori, beri atau hilangkan tanda pada modus yang diinginkan).

#### Trash Bin

Direktori khusus yang berguna untuk menampung file-file yang dihapus, dalam sistem operasi windows biasa disebut Recycle Bin. Namun cara penggunaannya berbeda.

14) Memindahkan File atau Direktori ke Direktori Trash.

1. Arahkan pointer mouse pada file atau direktori yang diinginkan, lalu klik kanan tombol mouse untuk menampilkan menu *popup*.
2. Pilih menu Move to Trash, maka file atau direktori yang dipilih akan berpindah ke direktori Trash milik user yang bersangkutan.

15) Memulihkan File atau Direktori dari Direktori Trash.

1. Bukan direktori Trash yang berada disebelah kiri.
2. Arahkan pointer mouse pada file atau direktori yang akan dikembalikan ke tempat asalnya, lalu klik kanan tombol mouse untuk menampilkan menu *popup*.
3. Pilih menu Restore, untuk memulihkan file atau direktori ke tempat asalnya.

**D. LATIHAN**

- Akan disampaikan oleh Dosen Pengampu saat praktikum

**E. TUGAS**

- Akan disampaikan oleh Dosen Pengampu saat praktikum.